

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang kaya akan sumber daya alam hayati berupa tanaman obat. Masyarakat banyak menggunakan tanaman obat sebagai pengobatan tradisional secara turun-temurun, yang bertujuan untuk menjaga kesehatan, mencegah, dan mengobati penyakit. Banyaknya tanaman obat yang digunakan sebagai obat tradisional, karena tanaman obat merupakan salah satu alternatif dalam pengobatan yang paling murah, mudah diperoleh, dan memiliki efek samping yang relatif sedikit dibandingkan obat sintetis. Salah satu tanaman yang dapat digunakan sebagai obat tradisional alternatif adalah tanaman kembang bulan (*Tithonia diversifolia* (Hemsl) A. Gray).<sup>1</sup>

Tanaman kembang bulan (*Tithonia diversifolia* (Hemsl) A. Gray) merupakan salah satu family Asteraceae yang berasal dari Meksiko, menyebar ke negara-negara tropis termasuk ke Indonesia. Kembang bulan termasuk tanaman semak musiman yang tumbuh tegak dengan ketinggian mencapai 2-3 m, daun berbentuk menjari dan berseling. Bunga tanaman kembang bulan merupakan bunga tunggal berwarna kuning cerah, tumbuh pada ujung tangkai bunga. Tanaman kembang bulan dapat ditemukan di semak pinggir jalan, lereng-lereng tebing atau sebagai gulma di sekitar lahan pertanian.<sup>2</sup>

Tanaman kembang bulan biasanya digunakan sebagai pakan ternak dan pupuk hijau oleh masyarakat, tetapi saat ini tanaman kembang bulan digunakan secara empiris sebagai pengobatan seperti antidiabetes. Atas dasar itu penulis

melakukan *review* artikel tentang “Aktivitas Farmakologi dan Kandungan Senyawa Aktif Tanaman Kembang Bulan (*Tithonia diversifolia* (Hemsl) A. Gray).<sup>3</sup>

Tanaman kembang bulan dapat digunakan sebagai obat alternatif pada berbagai macam penyakit, seperti: antidiabetes, antimalaria, dan antiinflamasi. Hal ini diduga karena adanya kandungan senyawa metabolit sekunder pada tanaman kembang bulan yang turut berperan dalam aktivitas farmakologinya. Tanaman kembang bulan memiliki kandungan senyawa kimia diantaranya Flavonoid, Alkaloid, Tagitinin C, Sesequiterpen, Saponin, Fenol, Steroid, Terpenoid, dan Tannin. Bagian dari tanaman yang sering digunakan sebagai pengobatan adalah akar, batang, daun, dan bunga.<sup>3,2</sup>

### **1.2 Tujuan Skripsi**

Bertujuan untuk memberikan informasi terkait senyawa aktif dan aktivitas farmakologi tanaman kembang bulan dalam mengatasi berbagai penyakit.

### **1.3 Luaran**

Telah di publikasikan di Jurnal Farmasi Farmasyfa SINTA 4 dengan status *submission* dengan judul *Review* Artikel: Aktivitas Farmakologi dan Kandungan Senyawa Aktif Tanaman Kembang Bulan (*Tithonia diversifolia* (Hemsl) A. Gray). Bukti submit dapat dilihat pada Lampiran 1 Gambar I.